

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Jika ditinjau dari metode analisisnya, dimana penelitian ini dianalisis untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan kinerja keuangan terhadap harga saham perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang mengungkap besar atau kecilnya suatu pengaruh atau hubungan antar variabel yang dinyatakan dalam angka-angka, dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian mencoba untuk dianalisis.

Menurut Sujoko Efferin (2008 : 47), Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori dan atau hipotesis-hipotesis melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka (*quantitative*) dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis. Jika ditinjau dari sumber datanya, penelitian ini menggunakan sumber data sekunder (*secondary data*) dimana sumber data penelitiannya diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### **3.2 Batasan Penelitian**

Untuk mencegah agar pembahasan dalam penelitian ini tidak meluas dan lebih fokus pada permasalahan yang ada, maka fokus penelitian dalam penelitian ini diarahkan pada perusahaan Perbankan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia 2008-2011 dengan melihat dari Ukuran Perusahaan dan Kinerja Keuangan dengan rasio yang dianggap dapat memberikan penilaian, rasio tersebut adalah *Net Profit Margin (NPM)* , *Return On Equity (ROE)* , *Return On Asset (ROA)*, dan *Earning Per Share (EPS)*.

### **3.3 Identifikasi Variabel**

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependent dan variabel independent.

1. Variabel dependent

Yaitu harga saham (Y)

2. Variabel Independent

X1 : Ukuran Perusahaan

X2 : Kinerja Keuangan

### **3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

1. Variabel Dependen (Y)

Varibel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan perbankan. Data yang digunakan sebagai bahan analisis data adalah *closing price*.

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel independent dalam penelitian ini menggunakan :

### 1. Ukuran Perusahaan

Variabel ini menunjukkan kekayaan yang dimiliki perusahaan bahwa semakin besar perusahaan, maka perusahaan tersebut dianggap telah mencapai tahap kedewasaan dimana arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu relatif lama, selain itu mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil, perusahaan yang stabil biasanya mampu menghasilkan laba. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari tingkat penjualan, jumlah tenaga kerja atau total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diukur dari total aktiva perusahaan yang dihitung selama empat tahun 2008-2011. dengan persamaan sebagai berikut :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aktiva}$$

### 2. Kinerja Keuangan

#### a. *Net Profit Margin* (NPM)

NPM merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan *net income* dari kegiatan operasional pokok bank. Rasio ini menggambarkan tingkat keuntungan (laba) yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. rasio ini berfungsi untuk mengukur tingkat kembalian keuntungan bersih terhadap penjualan bersihnya. Semakin besar nilai

NPM berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan yang berarti semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih (kasmir, 2010 : 297).

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Revenue}}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola capital yang ada untuk mendapatkan *net income* (kasmir, 2010 : 296). Besarnya *Return On Equity* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return of Equity (ROE)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Equity}}$$

c. *Return On Asset* (ROA)

ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan bank menghasilkan keuntungan secara relatif dibandingkan dengan nilai total assetnya. Rasio ini sangat penting, mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan sumber-sumber modal bank. ROA juga disebut sebagai rentabilitas ekonomi dan merupakan perbandingan antara net income dengan total asset yang digunakan untuk menghasilkan laba (kasmir, 2010 : 295)

$$\text{Return of Assets (ROA)} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Assets}}$$

d. *Earning Per Share* (EPS)

Indikator yang secara ringkas menyajikan kinerja perusahaan yang dinyatakan dengan laba. Eduardus Tandelilin (2001:241) menyatakan bahwa Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Bagi investor, informasi EPS merupakan informasi yang dianggap paling mendasar dan berguna, karena bisa menggambarkan prospek earning perusahaan dimasa depan. Semakin tinggi EPS, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Lembar Saham Beredar}}$$

### 3.5 **Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama periode penelitian yaitu tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan datanya di bursa efek Indonesia. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, dimana sampel diamati berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria tersebut adalah:

- a. Saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2008-2011.

- b. Perusahaan perbankan yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2008 – 2011 secara berturut-turut dan lengkap.
- c. Perusahaan perbankan yang tidak melakukan akuisisi atau *merger* selama tahun 2008-2011.
- d. Perusahaan perbankan yang mempunyai laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember dan menggunakan Rupiah sebagai mata uang dalam laporan.

### **3.6 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip atau data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumenter, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari document yang ada pada perusahaan. Data yang dimaksud adalah *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) selama periode 2008-2011.

### **1.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan analisis secara deskriptif dan statistik untuk menguji hipotesis yang dihasilkan. Adapun tahap-tahap menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara menyeluruh variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yang ditunjukkan dalam nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum, nilai maksimum, standar deviasi dan selisih antara nilai maksimum dan minimum (*range*) (Ghozali, 2005: 102).

### 3.7.2 Melakukan Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih juga menunjukkan arah hubungan antara variabel-variabel independen yang digunakan (ROA, ROE, NPM, dan EPS) terhadap variabel dependen (harga saham). Tahapan uji regresi berganda adalah :

#### 1. Melakukan Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen, keduanya mempunyai variabel normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan pengujian statistic uji kolgormonov-smirnov. Residual model terdistribusi normal jika angka probabilitas yang ditunjukkan uji kolgormonov-smirnov adalah  $\alpha \geq 0.05$  (Imam Ghozali, 2005:110).

#### 2. Menyusun persamaan regresi atau model penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + e$$

Dimana :

Y = Variabel dependen (harga saham)

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Variabel independen (Ukuran Perusahaan)

$X_2 - X_5$  = Variabel independen (Kinerja Keuangan)

$\beta_1 - \beta_5$  = Koefisien Regresi

$e$  = Error

3. Menguji model penelitian dengan Uji –F

Tujuan uji F ini adalah untuk mengetahui model regresi yang digunakan dalam penelitian fit atau tidak fit.

a. Merumuskan hipotesa

$H_0$  = Persamaan regresi yang dibuat bukan model yang fit

$H_1$  = Persamaan regresi yang dibuat merupakan model yang fit

b. Menetapkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0.05$ )

c. Menentukan criteria penerimaan dan penolakan  $H_0$

Jika Probabilitas  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika Probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

4. Menggunakan Koefisien Determinasi (Adjusted  $R^2$ )

Koefisien determinasi untuk mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai adjusted  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai yang digunakan untuk mengevaluasi model regresi dengan menggunakan nilai adjusted  $R^2$  (Imam Ghazali, 2005:83)

5. Melakukan Uji Parsial (uji t)

Uji signifikansi parsial atau uji t adalah untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

a. Merumuskan Hipotesa

$H_0 : B_i = 0$ , (ukuran perusahaan dan kinerja keuangan secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap harga *saham* perbankan di BEI)

$H_1 : B_i \neq 0$ , (ukuran perusahaan dan kinerja keuangan secara parsial memiliki pengaruh terhadap harga *saham* perbankan di BEI)

b. Menetapkan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0.05$ )

c. Kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$

Jika probabilitas  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Jika probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.